



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Ayo Dolanan!

Main, Yuk!



Penulis : Durroh Fuadin Kurniati
Ilustrator: Devia Nanda Salsabila

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ayo Dolanan!

Main, Yuk!

Penulis

Durroh Fuadin K

Penelaah

Eni Barbara Priyanti

Widodo Basuki

Penanggung Jawab

Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Devia Nanda Salsabila

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-623-504-846-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt

iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm





Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM - secara mengasyikkan.

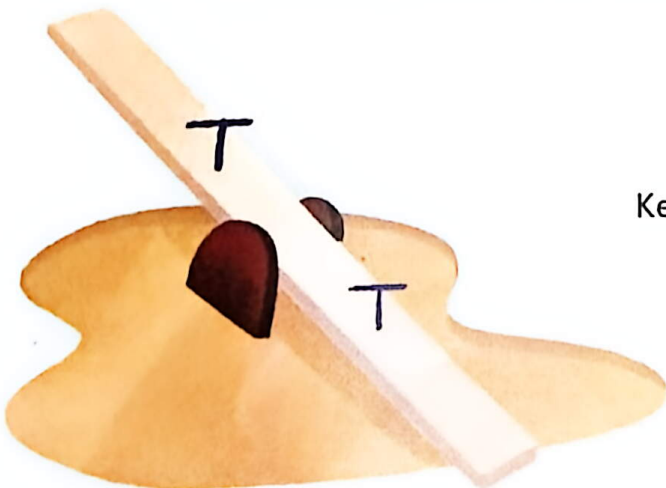
Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas





DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Ayo Dolanan!

Main, Yuk! 1

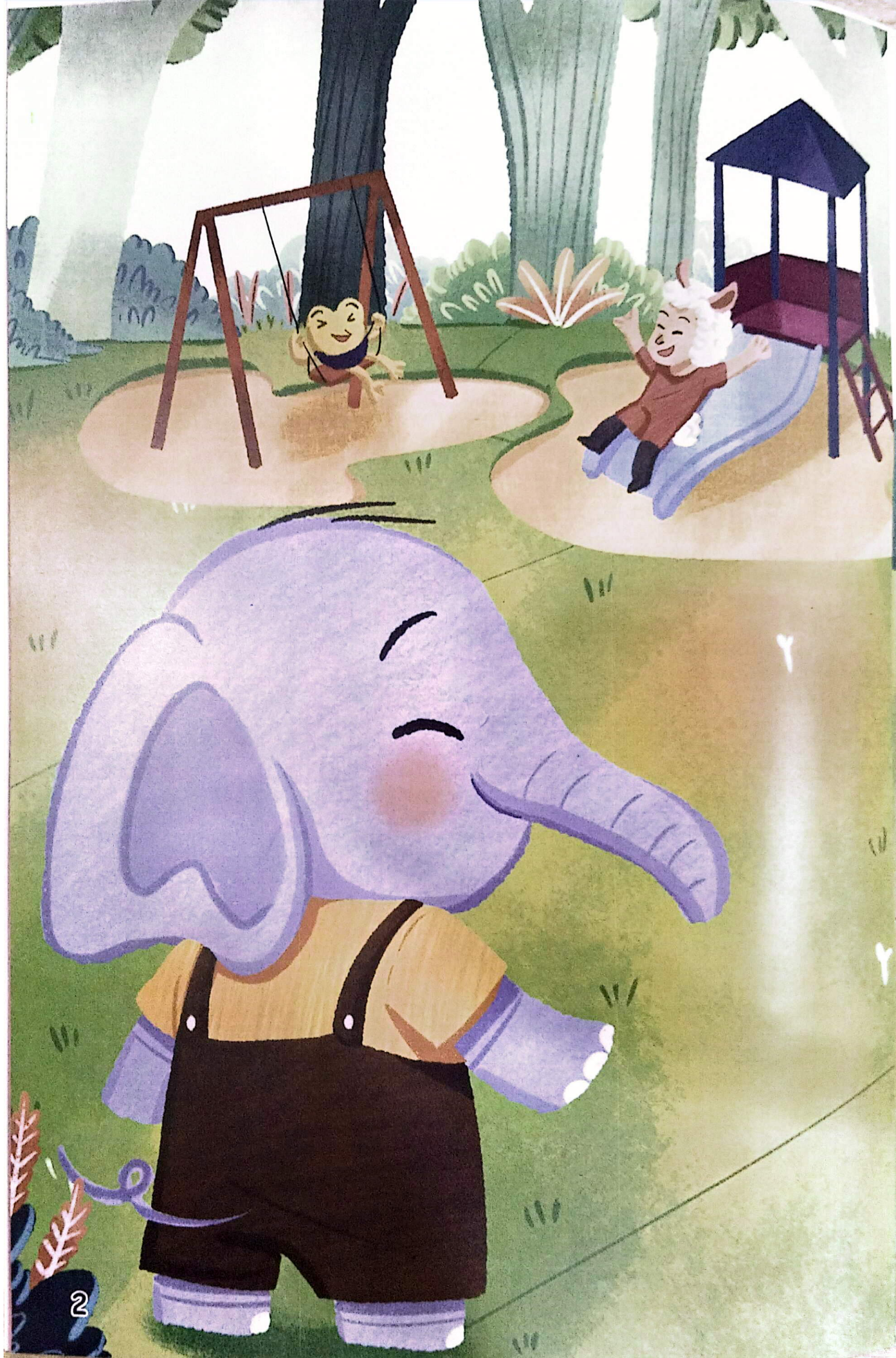
Biodata Penulis..... 20

Biodata Ilustrator 20

Hore!
Hore!

Saiki wis wayahe ngaso. Kabeh kewan padha pengin dolanan.
Sekarang sudah jam istirahat. Semua hewan ingin bermain.







Bledug uga kepengin dolanan.
Nanging, dolanan apa ya?

Gajah juga ingin bermain.
Namun, main apa ya?



Lha! Dolanan
timbangan wae.

Nah! Bermain
jungkat-jungkit
saja.

Penake dolanan
karo sapa ya?

Bermain dengan siapa ya?





Sajake Kenthi durung nemu kanca.
Bledug age-age ngundang Kenthi.

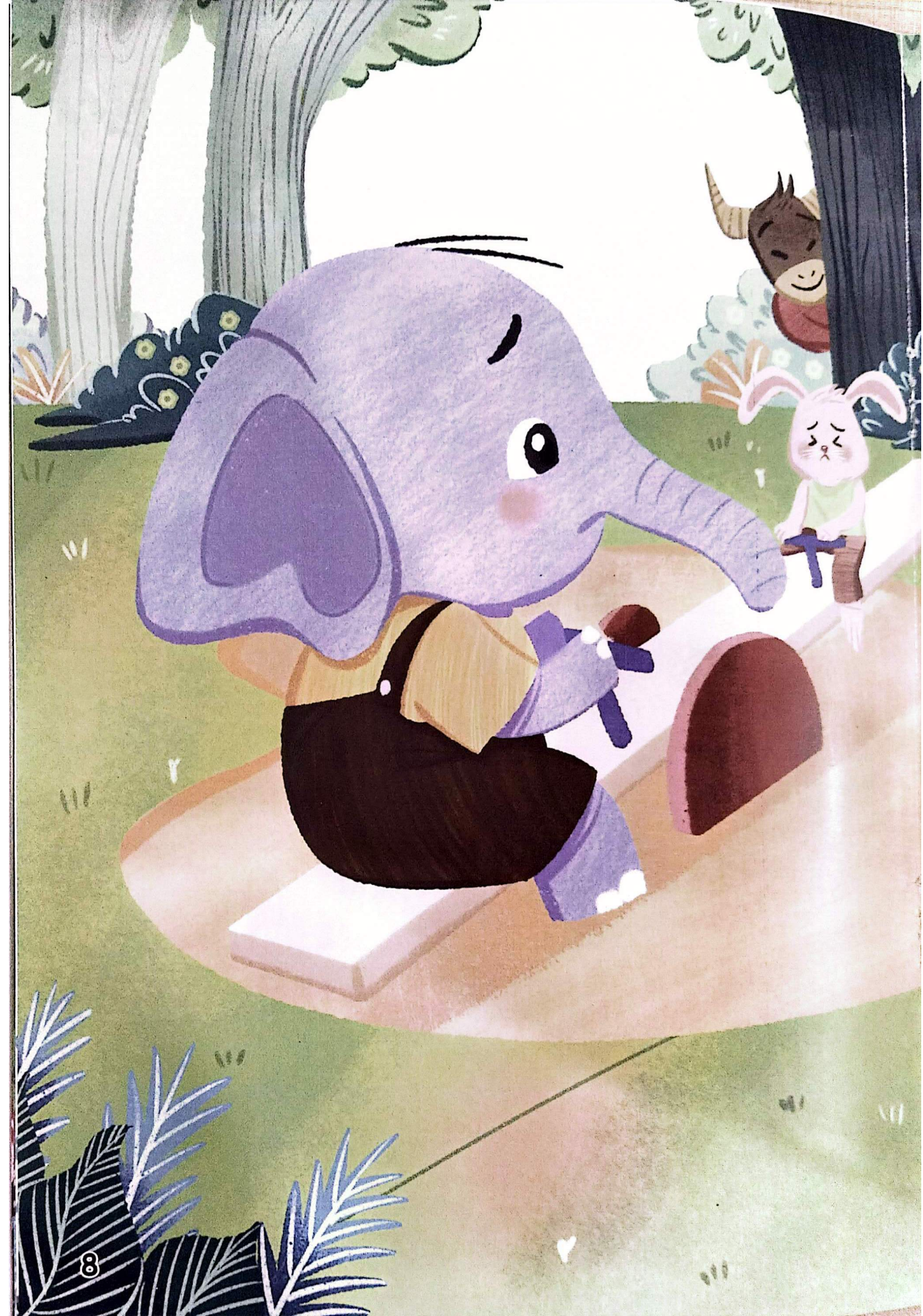
Sepertinya anak kelinci belum memiliki teman.
Anak gajah segera memanggilnya.





Kenthi seneng banget.Nanging...

Anak kelinci senang sekali, tetapi...



Walah! Timbangane ora obah!
O o... Jungkat-jungkit tidak bergerak!

Kepiye yen ngajak Pedhet? Sapa ngerti
timbangane bisa obah, usule Kenthi.
Bagaimana jika mengajak anak sapi? Siapa tahu
jungkat-jungkit bergerak, usul anak kelinci.



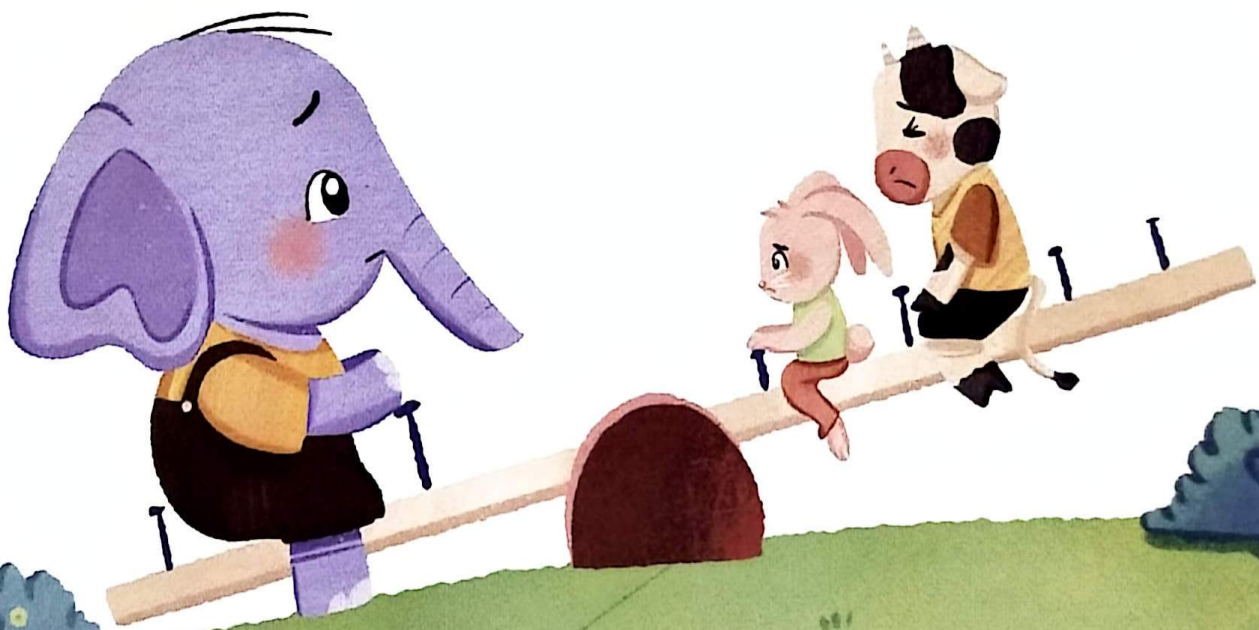


Pedhet gelem. Dheweke mencolot
munggaah timbangan.

Anak sapi setuju. Dia melompat
naik jungkat-jungkit.

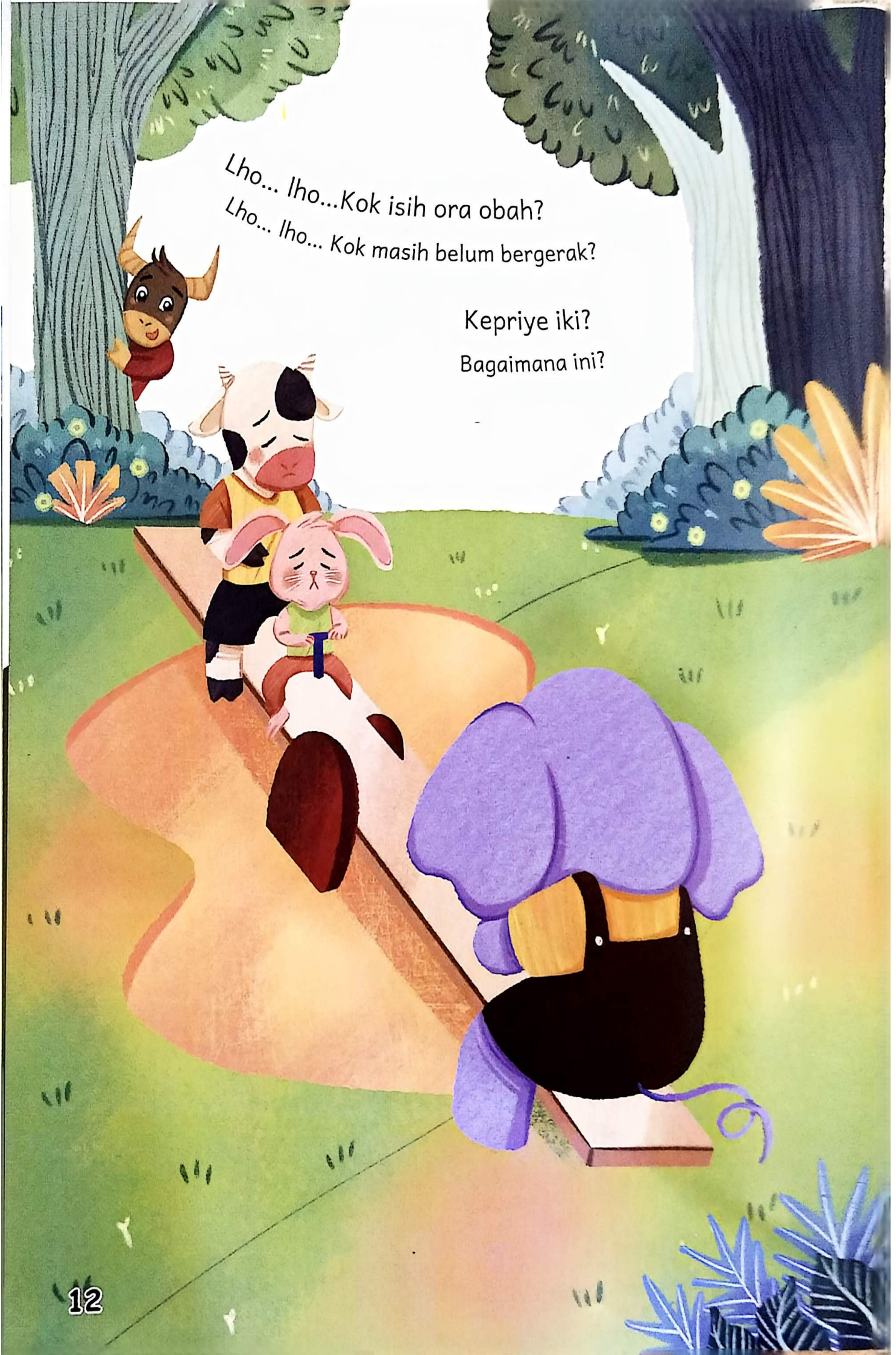
Nanging...

Namun...



Lho... lho...Kok isih ora obah?
Lho... lho... Kok masih belum bergerak?

Kepriye iki?
Bagaimana ini?





Bledug kudu nangis.
Anak gajah hampir menangis.





Kepriye yen
ngajak Gogor?

Bagaimana jika
mengajak anak
macan?

Pedhet nyeluk
Gogor.
Nanging...

Anak sapi pun
memanggil anak
macan.
Namun...



Walah!
Timbangane isih
anteng!

Aduh!
Jungkat-jungkit
masih tak bergerak!



Kepriye yen tambah anak kewan siji maneh?

Bagaimana jika tambah satu anak hewan lagi?

Sapa ya sing bisa diajak dolanan?

Siapa ya yang bisa diajak bermain?





Lha! Kuwi ana Gudel!
Nah! Itu ada anak kerbau!

Hore!
Hore!

Timbangane bisa obah!
Jungkat-jungkit bisa bergerak!





Bledug lan kanca-kancane
atine bungah.

Anak gajah dan teman-teman
pun senang.

BIONARASI



PENULIS

Durroh Fuadin Kurniati adalah penulis dan penerjemah bacaan anak. Beberapa karyanya bisa didapatkan di toko buku, maupun diunduh gratis, di antaranya adalah *Kepiye Rasane?* dan *Wedang Pokak* yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Jawa Timur. Penyuka jalan-jalan ini juga penulis naskah buku audio Kemendikbud tahun 2024. Temui penulis di Instagram @mbakruni untuk berkenalan lebih dekat.



ILUSTRATOR

Devia, seorang ilustrator kelahiran Gresik pada 21 Desember 1999, telah menunjukkan minat pada seni sejak kecil, dengan hobinya menggambar di mana saja, termasuk dinding. Ia mulai menekuni ilustrasi buku sejak tahun 2019, khususnya dalam bidang pendidikan, dan pada tahun 2023, ia juga mulai mengilustrasikan buku anak-anak. Temui karya-karyanya di Instagram @dev.nandaa atau hubungi melalui email di devianandasalsabila@gmail.com.

MILIK NEGARA

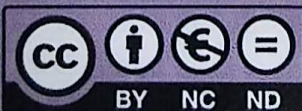
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ayo Dolanan!

Main, Yuk!

Di sebuah desa ada hutan. Di hutan itu ada sekolah untuk binatang. Jam istirahat adalah saat yang seru bagi anak-anak binatang. Mereka bermain sesuai kegemaran. Bledug (anak gajah) ingin bermain jungkat-jungkit. Karena permainan itu harus dimainkan bersama teman, maka Bledug mengajak Kenthi (anak kelinci). Namun ternyata tubuh Kenthi tidak seimbang dengan tubuh Bledug. Bledug pun harus mencari cara agar jungkat-jungkit seimbang. Maka, dia mengajak Pedhet (anak sapi), Gogor (anak harimau), dan Gudel (anak kerbau) agar jungkat-jungkit seimbang. Setelah berat mereka seimbang, mereka pun bisa bermain jungkat-jungkit dengan gembira.

KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH



ISBN 978-623-504-546-5 (PDF)

